

## ABSTRAK

Daniel Prakarsa (02220110008)

### **PERANCANGAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK PADA BANGUNAN *MIXED-USE* DI BANDUNG**

(xii + 80 halaman: 46 gambar; 14 tabel; 21 lampiran)

Penerapan Arsitektur Bioklimatik pada *mixed-use* menjadi penting mengingat Indonesia memiliki nilai respon tertinggi sebesar 12,6% (urutan 8) dari negara di dunia dalam penyumbang bagi pemanasan global dan bentuk lain dari perusakan lingkungan (konferensi *Asia FuturArc Forum 2008*). Hal ini berarti bahwa penerapan konsep desain yang berwawasan lingkungan di Indonesia masih sangat perlu ditingkatkan. Dari analisa beberapa bangunan *Mix- Used* yang ada di Bandung, dapat diambil sebuah kesimpulan sementara bahwa dibutuhkan sebuah bangunan *Mix- Used* yang menggunakan Arsitektur Bioklimatik dalam penghematan energi,

Kepentingan komersial masih menjadi prioritas yang utama, namun bagaimana bangunan *mixed-use* ini juga dapat mejadi sebuah bangunan yang ramah terhadap lingkungan dan mampu menjawab isu-isu lingkungan tersebut, Penyelesaian dari masalah tersebut adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur bioklimatik seperti ruang transisi, pembayangan yang berasal dari fasad dan vegetasi, serta atap hijau.

Perancangan hotel resort ini berada di daerah Bandung Selatan .Dengan meningkatnya investasi di berbagai sektor ekonomi di daerah ini, hal ini mendorong laju pertumbuhan ekonomi menjadi semakin pesat, guna menjawab kebutuhan tersebut sekaligus mewujudkan kebutuhan masyarakat maka dilakukan penggabungan semua fungsi kedalam suatu bangunan tinggi dengan gaya baru.

Referensi : 17 (1974-2014).

Kata Kunci : Arsitektur Bioklimatik, *Mixed-use*, Bandung

## ABSTRACT

Daniel Prakarsa (02220110008)

### **APPLICATION OF BIOCLIMATIC ARCHITECTURE IN MIXED-USE BUILDING IN BANDUNG**

(xii + 80 pages: 46 pictures; 14 tables; 21 attachments)

The application of bioclimatic architecture in mixed-use becomes important because Indonesia has the highest response value of 12.6% (ranked 8) of the countries in the world in contributing to global warming and other forms of environmental destruction (conference FuturArc Asia Forum 2008). This means that the application of the concept of environmentally design in Indonesia still needs to be improved. From the analysis of several buildings Mix- Used in Bandung, can be taken a tentative conclusion that it needed a building that uses Mix- Used bioclimatic architecture in energy saving,

Commercial interests still be a top priority, but we need to build a mixed-use that environmentally friendly and able to answer environmental issues, the settlement of the problem is to apply the principles of bioclimatic architecture as a transitional space, imagery coming from the facade and vegetation, as well as green roofs.

The design of this resort hotel is located in the South Bandung area .With increased investment in various sectors of the economy in this area, this encourages economic growth becomes more rapid, in order to address these needs at once realize the needs of the community then merging all functions into a tall building with a new style.

References : 17 (1974-2014)

Key Words : Architecture Bioclimatic, *Mixed-use*, Bandung